

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dideskripsikan beberapa kesimpulan hasil analisis data berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan, beserta rekomendasi dari peneliti.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kemudian mengingat rumusan masalah yang ditentukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian yang sudah dilakukan, diantaranya:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kelompok dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Memilih topik, didalamnya terdapat pembagian kelompok, pada siklus I kelompok kurang heterogen, namun pada siklus II sudah lebih heterogen. 2) Perencanaan kooperatif, siswa dalam kelompok menentukan pembagian tugas dan sumber investigasi untuk memperoleh informasi, pada siklus I beberapa kelompok kurang mampu melakukan pembagian tugas, pada siklus II pembagian tugas sudah terlaksana dengan baik dan merata. 3) Implementasi, siswa melakukan investigasi terkait subtopik yang ditentukan. 4) Analisis dan sintesis, siswa mengolah informasi hasil investigasi, pada siklus I dalam tahap ini siswa belum sepenuhnya mampu mencapai indikator-indikator partisipasi aktif siswa dalam kelompok, pada siklus I dengan adanya beberapa perbaikan akhirnya pencapaian indikator dapat mengalami peningkatan. 5) Presentasi hasil final, pada siklus I siswa kurang efektif ketika presentasi, pada siklus II sudah dapat lebih efektif. 6) Evaluasi. Pada siklus I, keterlaksanaan langkah pembelajaran berdasarkan sintak *Group Investigation* mencapai 90%, sedangkan pada siklus II mampu mencapai 100% karena adanya beberapa perbaikan yang dilakukan.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kelompok. Kondisi awal sebelum diberi tindakan, persentase siswa dengan kategori aktif berpartisipasi dalam kelompok hanya 28,125%. Setelah diberi tindakan pada siklus I, rata-

rata klasikal partisipasi aktif siswa dalam kelompok mencapai 66% dengan kategori cukup aktif, adapun persentase siswa dengan kategori aktif pada siklus I mencapai 34,375%. Pada siklus II rata-rata klasikal partisipasi aktif siswa dalam kelompok meningkat secara signifikan, yaitu menjadi 88% dengan kategori aktif, dan persentase siswa dengan kategori aktif mencapai 81,25%. Hasil akhir yang diperoleh pada siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Hasil belajar siswa merupakan hasil penghitungan kumulatif dari nilai kelompok dan tes evaluasi individu. Ketuntasan klasikal hasil belajar pada siklus I mencapai 71,875%, kemudian pada pelaksanaan siklus II meningkat mencapai 81,25%. Hasil akhir yang diperoleh sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan beberapa simpulan dan keterbatasan penelitian yang diuraikan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai acuan untuk melakukan penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kelompok sehingga menciptakan keseimbangan antara kemampuan kognitif siswa dan kemampuan afektif serta keterampilan sosial siswa.
2. Bagi guru, dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai variasi model pembelajaran untuk diterapkan sehari-hari, tetapi juga tetap disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa serta karakteristik materi yang akan diberikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* hendaknya diterapkan di kelas tinggi karena proses atau langkah pembelajarannya cukup kompleks serta memerlukan kemampuan dan keterampilan menginvestigasi dan menganalisis.